

Jompi Childern's Solidarity In Participating In Overcoming Clean Water Problems In Laende District, Katobu District, Muna Regency

By. Salsabila Oktavianingrum, Ratna Supiyah, Amin Tunda

ABSTRACT

The aims of this research are (1) to determine the participation of Jompi Children's Solidarity in overcoming clean water problems in Laende Village, Katobu District, Muna Regency, (2) to find out the obstacles faced by Jompi Children's Solidarity in overcoming clean water problems in Laende Village, Katobu District, Muna Regency The type of research used in this research is qualitative with a qualitative descriptive approach method. Determining the information in this research was carried out using a purposive sampling technique. The informants in this research were the head of the subdistrict, the director of the PDAM, the head of the organization, members of the organization, and the tennis community, the data sources used in this research are primary data and secondary data. The data collection techniques used are interview observation and documentation. The data analysis technique was carried out in 3 (three) ways, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research show that (1) the participation carried out by Jompi children's solidarity in overcoming clean water problems includes a) participation of ideas, b) participation in wealth and money, c) participation in labor or mutual cooperation, and d) social participation (2) The obstacles faced by the Jompi Children's Solidarity Organization in overcoming clean water problems include a) low motivation and b) lack of budget.

Keywords : Social Solidarity, Organization, Clean Water

SOLIDARITAS ANAK JOMPI DALAM BERPARTISIPASI MENGATASI MASALAH AIR BERSIH DI KELURAHAN LAENDE KECAMATAN KATOBU KABUPATEN MUNA

Oleh: Salsabila Oktavianingrum, Ratna Supiyah, Amin Tunda

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui partisipasi Solidaritas Anak Jompi dalam mengatasi masalah air bersih di Kelurahan Laende, Kecamatan Katobu, Kabupaten Muna, (2) untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi Solidaritas Anak Jompi dalam mengatasi masalah air bersih di Kelurahan Laende, Kecamatan Katobu, Kabupaten Muna. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala lurah, direktur pdam, ketua organisasi, anggota organisasi, dan masyarakat. Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan 3 (tiga) cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) adapun partisipasi yang dilakukan oleh solidaritas anak jompi dalam mengatasi masalah air bersih meliputi: a) partisipasi buah pikiran, b) partisipasi harta dan uang, c) partisipasi tenaga atau gotong royong, dan d) partisipasi sosial. (2) Kendala-kendala yang dihadapi oleh Organisasi Solidaritas Anak Jompi dalam mengatasi masalah air bersih meliputi: a) motivasi rendah dan b) kurangnya anggaran.

Kata Kunci: Solidaritas Sosial, Organisasi, Air Bersih

PENDAHULUAN

Solidaritas adalah komponen penting dari setiap komunitas atau organisasi. pengalaman hidup individu tercermin dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas, yang diperkuat oleh rasa solidaritas yang merasuki setiap anggota kelompok atau komunitas. solidaritas dalam kehidupan sehari-hari dalam sudut pandang sosiologi sangat penting untuk mencapai tujuan tertentu dan mencapai kematangan emosi dalam hubungan sosial setiap orang.

Sebaliknya, Durkheim menegaskan bahwa elemen baku dari populasi massal adalah faktor solidaritas. Mereka membandingkan populasi dengan warga negara yang solid secara mekanis dengan populasi yang memiliki warga negara yang solid secara organik. Individu dalam komunitas kurang memiliki perbedaan dan pengalaman kerja dibandingkan dengan anggota komunitas lain yang memiliki solidaritas mekanis yang kuat. Selain itu, masyarakat umum warga memiliki kepentingan-kepentingan dan kesadaran yang serupa (Soerjono Soekanto, 2007).

Salah satu pelajaran terpenting dalam menjalani kehidupan yang terorganisir adalah bagaimana membangun solidaritas sosial di antara anggota organisasi tersebut secara keseluruhan guna mempertahankan eksistensinya. Kondisi seperti ini merupakan kondisi dimana anggota suatu kelompok sosial akan lebih besar kemungkinannya untuk menunjukkan solidaritas sosial guna mencapai tujuan kelompok dalam suatu organisasi atau bahkan komunitas. Hal ini akan berdampak pada berkurangnya konflik antar anggota kelompok sosial. Munculnya berbagai organisasi. Inklusi komunitas secara konsisten menjadi topik yang banyak diminati masyarakat umum.

Salah satunya adalah lembaga organisasi masyarakat yang berada di Kelurahan Laende Kabupaten Muna, organisasi tersebut diberi nama Solidaritas Anak Jompi (SAJ) yang dimana merupakan organisasi yang menaungi masalah-masalah yang ada di tempat tersebut, Salah satunya masalah air bersih yang terjadi di Kota Raha Kabupaten Muna.

Organisasi dapat dibentuk berdasarkan nilai-nilai, keyakinan, filosofi, prinsip, dan nilai-nilai bersama yang tidak bertentangan dengan hukum negara. Selain itu, ketahanan organisasi dapat digunakan untuk lingkungan belajar dan mengajar. Tujuan dari organisasi kepemudaan adalah untuk mendukung kepentingan nasional, menawarkan peluang, dan memperkuat kepemimpinan, usaha, dan kebijakan nasional. Menurut Robbins dan Judge (2011), analisis perilaku organisasi adalah jenis penelitian yang mengkaji perilaku individu,

kelompok, dan struktur organisasi dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi efektivitas.

Semua tindakan atau tugas yang dilakukan oleh anggota organisasi dapat memberikan konstibusi terhadap permasalahan apapun yang dihadapi masyarakat, seperti mengatasi masalah air. Mengenai penerapan kebijakan kualitas udara, secara umum semuanya berjalan dengan baik dikota hingga tahap pedesaan, dimana kebutuhan akan air bersih dan segar berkurang sedikit karena relatif sedikitnya jumlah kebijakan yang mendistribusikan air bersih. Fasilitas air bersih, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan proyek pemurnian udara yang dirancang untuk penduduk Kota atau Pedesaan yang jumlahnya cukup kecil. Di seluruh kalangan masyarakat, pengelolaan sumber daya air telah mengalami pergeseran. Air terus meningkat sering dengan meningkatnya jumlah penduduk atau dengan berbagai jenis kebutuhannya dan kegiatan pembangunan yang kurang masuk kebutuhan sumber daya air dan lingkungan. Karena kapasitas yang menurun dan kualitas *sedimentary* daya air yang buruk di wilayah perkotaan, jumlah air saat ini menjadi masalah yang serius. Kota Raha, khususnya Mata Air Jompi, adalah wilayah yang paling terpengaruh.

Jompi merupakan satu-satunya sumber mata air yang ada di kota Raha, yang dimana seluruh bagian penduduk kota Raha mengkonsumsinya. Berdasarkan survey awal Jompi merupakan sumber air yang dikelola Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Muna. Namun ironisnya, andilnya seakan tak berarti. Tahun 2000-an Jompi masih sangat terawat. Akan tetapi kondisi lumpur sudah mengendap, dahulu volume airnya melewati kepala orang dewasa sekarang tinggal sebatas lutut hingga pinggang akibat lumpur. Banyak masyarakat yang menyatakan bahwa masalah air tersebut terjadi akibat gundulnya hutan jompi yang berada di kawasan mata air. Dilihat dari begitu banyaknya masalah air bersih khususnya di Kota Raha tepatnya di mata air Jompi Kelurahan Laende, maka masyarakat yang berada di kawasan tersebut tidak tinggal diam. Salah satu yang dilakukan masyarakat yaitu dengan membentuk organisasi yang di beri nama Solidaritas Anak Jompi (SAJ).

Solidaritas Anak Jompi (SAJ) adalah salah satu organisasi masyarakat yang di bentuk dengan tujuan menyelamatkan krisisnya mata air dan melestarikan hutan yang telah punah akibat ulah masyarakat yang tidak bertanggung jawab. Faktanya, wilayah sekitaran Sungai Jompi sangat besar. Selain itu, pepohonan jati di wilayah tersebut membuat suasana menjadi sejuk. Akan tetapi kini kondisinya berbanding terbalik dengan apa yang kita harapkan, Mata air terancam mengalami kekeringan akibat gundulnya hutan di wilayah tersebut.

Untuk menyelamatkan dan melindungi sumber mata air, Solidaritas Anak Jompi (SAJ) melakukan gerakan penghijauan kembali di wilayah Daerah Aliran Sungai, yang dimana telah dilakukannya gerakan penanaman 1.000 pohon mangga dan pala. Selain di lakukannya penanaman pohon Solidaritas Anak Jompi (SAJ) juga melakukan pengerukkan lumpur di daerah aliran sungai selama 5 bulan lamanya walaupun belum maksimal setidaknya sudah memperlihatkan perubahan. Dalam melakukan kegiatan tersebut organisasi ini mengalami banyaknya hambatan, di mana hambatan tersebut yaitu kurangnya anggaran dan sarana prasarana yang ada.

Adapun cara mereka mengatasi hambatan yang di alami pada saat melakukan kegiatan tersebut yaitu mereka menyisihkan uangnya untuk pembenahan mata air dan membeli alkon untuk menghisap lumpur yang berada di daerah aliran sungai walaupun pada saat itu belum ada pihak pemerintah yang ikut serta menangani masalah tersebut. Tidak hanya melakukan penanaman pohon dan pengerukkan lumpur tetapi warga yang berada di sekitar atau yang tergabung dalam organisasi tersebut membuat jembatan dan di beri cat agar indah serta melakukan penanaman bunga di sekitar mata air.

Melihat latar belakang diatas, maka penulis berkeinginan untuk mengkaji penelitian tentang “Solidaritas Anak Jompi Dalam Berpartisipasi Mengatasi Masalah Air Bersih Di Kelurahan Laende Kecamatan Katobu Kabupaten Muna”.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Kelurahan Laende, Kecamatan Katobu, Kabupaten Muna. Dengan alasan bahwa lokasi tersebut merupakan tempat Organisasi Solidaritas Anak Jompi melakukan partisipasi dalam mengatasi masalah air bersih dan ingin mengetahui lebih dalam kendala-kendala apa saja yang dialami oleh Organisasi Solidaritas Anak Jompi dalam berpartisipasi mengatasi masalah air bersih di Kelurahan Laende, Kecamatan Katobu, Kabupaten Muna.

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian dengan deskriptif kualitatif. Menurut Peribadi & Dewi Angraini (2020), metode Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari, menggambarkan, menjelaskan, atau menemukan kualitas atau keunggulan dari pengaruh sosial yang tidak dapat diukur, dijelaskan, atau digambarkan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Informan dipilih karena dianggap tertarik dengan subjek yang akan diteliti atau karena orang tersebut paling mengetahui dan dapat memberikan jawaban yang akurat tentang fokus penelitian peneliti yaitu “Solidaritas Anak Jompi Dalam Berpartisipasi Mengatasi Masalah Air Bersih Di Kelurahan Laende, Kecamatan Katobu, Kabupaten Muna”. Adapun informan yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah Kepala Lurah, Direktur PDAM, Ketua Organisasi, Anggota Organisasi Dan Masyarakat Setempat.

Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini merujuk pada Teknik analisis data dalam penelitian ini merujuk pada model Miles dan Huberman dalam Upe (2016), yang dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus

sampai tuntas, hingga datanya telah jenuhyang dilakukan dengan 3 (tiga) cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi Solidaritas Anak Jompi Dalam Mengatasi Masalah Air Bersih Di Kelurahan Laende Kecamatan Katobu Kabupaten Muna

Partisipasi adalah istilah yang mengacu pada tindakan dan keterlibatan masyarakat dalam proses identifikasi masalah dan kemungkinan masalah, pengembangan dan pelaksanaan solusi alternatif untuk mengatasi masalah, pelaksanaan inisiatif penjangkauan untuk mengatasi masalah, dan kesediaan masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses evaluasi perubahan. (Bryan & White dalam Ndraha, 2010). Berdasarkan hasil wawancara serta observasi peneliti di lapangan didapatkan bahwasanya ada partisipasi yang dilakukan oleh Organisasi Solidaritas Anak Jompi dalam mengatasi masalah air bersih di Kelurahan Laende, Kecamatan Katobu, Kabupaten Muna, yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Partisipasi Buah Pikiran

Analisis buah pikiran yang ditujukan oleh masyarakat adalah turut menyumbangkan pikiran dan ide atau gagasan dalam kegiatan yang akan ditujukan. (Bryan & White dalam Ndraha, 2010).

Salah satu bentuk partisipasi buah pikiran yang dilakukan oleh Organisasi Solidaritas Anak Jompi yaitu memberikan masukan sesama anggota organisasi dapat memberikan suatu upaya terhadap masalah air jompi yang bermasalah, dengan saling memberikan kontribusi pemikiran yang baik sesama anggota organisasi maka dapat terlaksananya upaya penanganan mata air jompi yang sering kotor akibat hujan yang berkepanjangan serta melakukan diskusi sebagai bentuk upaya kerja sama dalam pertukaran pendapat sesama anggota organisasi, Dengan itu dapat mempermudah untuk mengatasi masalah air bersih di Mata Jompi.

2. Partisipasi Harta dan Uang

Partisipasi harta dan uang merupakan partisipasi uang atau sebagai alat untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Dalam melaksanakan kegiatan tentunya ada kendala yang akan dihadapi oleh setiap individu maupun kelompok salah satunya yang terjadi pada lembaga organisasi masyarakat yaitu Organisasi Solidaritas Anak Jompi, yang dimana mereka akan melakukan kegiatan gotong royong dan tentunya yang di butuhkan bukan hanya tenaga akan tetapi membutuhkan dana yang cukup besar. Partisipasi harta dan uang yang dilakukan oleh organisasi ini yaitu berupa iuran yang dilakukan sesama anggota organisasi untuk membeli keperluan yang di butuhkan pada saat melakukan gotong royong, dengan adanya partisipasi dan inisiatif tersebut dapat memudahkan tujuan awal yang diinginkan oleh organisasi dalam mengatasi masalah air yang berada di Mata Air Jompi.

3. Partisipasi Tenaga Atau Gotong Royong

Gotong royong mengacu pada kegiatan kerja kolaboratif dalam masyarakat yang dilakukan secara kooperatif untuk memastikan kemudahan penyelesaian proyek. Salah satu contohnya pengembalian pohon (reboisasi) kepada masyarakat. Dalam menyelesaikan masalah yang ada di Kelurahan Laende, Kecamatan Katobu Kabupaten Muna terdapat partisipasi tenaga dan gotong royong yaitu melakukan aksi pengerukkan lumpur dan reboisasi yang dilakukan oleh organisasi Solidaritas Anak Jompi dan masyarakat setempat, dengan adanya partisipasi tersebut dapat menyelesaikan masalah air bersih yang ada di Mata Air Jompi.

Hal di atas juga selaras dengan apa yang dikatakan oleh Weber dalam Ritzer dan Goodman (2008) dalam teori tindakan sosial yang menyatakan bahwa setiap individu maupun kelompok memiliki rasa simpati dalam menyikapi suatu permasalahan yang ada dalam suatu masyarakat, sejatinya seorang mampu harus hidup rukun sesuai dengan makhluk sosial yang tidak bisa hidup dengan bantuan manusia lainnya. Dalam setiap kebertindakan manusia atau kelompok dalam menyelesaikan persoalan harus ditopang dengan kerangka pemikiran dan disertai

dengan tindakan realitas masyarakat tersebut sehingga dapat membuat permasalahan terselesaikan dengan baik.

4. Partisipasi Sosial

Merupakan pekerjaan sosial berupa kegiatan yang dilakukan tanpa imbalan namun dengan rasa ikhlas. Bentuk partisipasi sosial yang dilakukan yaitu masyarakat setempat ikut membantu organisasi melakukan pengerukkan lumpur dan reboisasi tanpa ada paksaan sedikitpun. Dengan adanya partisipasi tersebut dapat membantu menyelesaikan masalah air bersih yang terjadi di Kelurahan Laende, Kecamatan Katobu, Kabupaten Muna.

Kendala-Kendala Yang Di Hadapi Solidaritas Anak Jompi Dalam Berpartisipasi Mengatasi Masalah Air Bersih Di Kelurahan Laende Kecamatan Katobu Kabupaten Muna

Dengan demikian organisasi solidaritas anak jompi di dalam melaksanakan kegiatannya tidak menutup kemungkinan ada kendala atau hambatan yang dialami.

1. Motivasi Rendah

Dalam melakukan kegiatan tentunya ada kendala-kendala yang akan di rasakan, salah satunya motivasi rendah yang terjadi pada Organisasi Solidaritas Anak Jompi dalam melakukan kegiatan gotong royong yang dimana tujuannya menyelamatkan air bersih. Oleh karena itu, hambatan Organisasi Solidaritas Anak Jompi yaitu bahwa kegiatan yang dilakukan oleh organisasi tidak berjalan dengan lama, salah satunya reboisasi yang dilakukan hampir gagal akibat hewar liar yang berada dikawasan tersebut.

Sejalan yang dikatakan oleh salah satu tokoh Francis dan Woodcock dalam Kadiyono dan Sumantri (2010) bahwa Motivasi rendah yaitu dimana orang-orang dalam organisasi kurang memiliki perhatian terhadap permasalahan organisasi dan kurang mengerahkan upayanya dalam mencapai tujuan organisasi.

2. Kurangnya Anggaran

Kurangnya anggaran merupakan salah satu masalah yang sering terjadi pada sebuah kegiatan yang akan dibuat, masalah tersebut salah satu terjadi akibat faktor tidak adanya bantuan dari pihak manapun. Salah satu contohnya yang terjadi pada Organisasi Solidaritas Anak Jompi yang dimana akan membuat kegiatan gotong royong dengan tujuan untuk menyelamatkan masalah air yang berada di Mata Air Jompi Kelurahan Laende Kecamatan Katobu Kabupaten Muna.

Adapun kurangnya anggaran yang dialami yaitu pada saat organisasi ini bergerak ingin membeli alat untuk di gunakan pada saat gotong royong, padahal pada saat itu mereka sudah meminta bantuan kepada pemerintah akan tetapi tidak di respon. Maka dari itu organisasi tersebut berinisiatif untuk melakukan iuran sesama anggota organisasi.

Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikatakan oleh Francis dan Woodcock dalam Kadiyono dan Sumantri (2010) menjelaskan bahwa kurangnya anggaran adalah rencana tertulis yang kurang mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian diatas tentang Solidaritas Anak Jompi Dalam Berpartisipasi Mengatasi Masalah Air Bersih Di Kelurahan Laende Kecamatan Katobu Kabupaten Muna, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Partisipasi solidaritas anak jompi dalam mengatasi masalah air bersih yaitu terdiri dari empat yakni partisipasi buah pikiran, partisipasi harta dan uang, partisipasi tenaga dan gotong royong, dan partisipasi sosial. Proses kegiatan yang dilakukan oleh lembaga organisasi serta masyarakat berjalan dengan baik walaupun setiap kegiatan tentunya ada kendala-kendala yang dihadapi, namun lembaga organisasi serta masyarakat dapat mengupayakan hal tersebut tanpa bantuan apapun dari pihak pemerintah terkhususnya Bupati Muna.

2. Kendala yang dihadapi oleh lembaga organisasi Solidaritas Anak Jompi (SAJ) yaitu :

- a. Motivasi rendah yaitu dimana orang-orang dalam organisasi kurang memiliki perhatian terhadap permasalahan organisasi dan kurang mengerahkan upayanya untuk mencapai tujuan organisasi.
- b. Kurangnya Anggaran yaitu rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang.

Dengan melihat masalah tersebut memang sudah dilakukannya kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh lembaga organisasi serta masyarakat yang berperan akan tetapi seharusnya pihak pemerintah tidak tinggal diam dengan masalah tersebut dikarenakan ini bukan masalah individu tetapi masalah kita bersama apalagi mata air Jompi adalah salah satu pasokan sumber air di Kabupaten Muna.

DAFTAR PUSTAKA

- Durkheim Emile. 2011. *Solidaritas Mekanik Dan Solidaritas Organik*. online tersedia;<http://blogspot.com/2011/05/solidaritas-mekanik-dan-solidaritas-organik>.
- Kadiyono, Anissa L., and Suryana S. 2010. *Identifikasi Hambatan Organisasi Dalam Memberdayakan Sumber Daya Manusia Serta Hubungannya Dengan Kepuasan Kerja Karyawan*.
- Ndraha, Taliziduhu, *Partisipasi dalam Pembangunan*, Jakarta: LP3ES, Sentosa, Singgih, 2010.
- Peribadi & Dewi, A. (2022). *Paradigma, Pendekatan, Dan Multimetodologi Sebuah Riset Pembebasan Menuju Post Kualitatif*. Yogyakarta: ZAHIR PUBLISHING.
- Soekanto, S., & Mamudji, S. (2007). *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Umum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ritzer, G, dan Goodman, D, J. 2008. *Teori Sosiologi, dari Sosiologi Klasik sampai perkembangan Terakhir Teori Sosial Posmodern*. Kreasi Wacana
- Upe, Ambo. (2016). *Metode Penelitian Sosial (Filosofi dan Desain Praktis)*. Kendari. Literacy Institute.